

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan presiden yang akan di laksanakan pada tahun 2019 sudah mulai dapat dirasakan pada saat sekarang. Walaupun belum dipastikan siapa yang akan menjadi calon daripada presiden namun media masa atau media cetak dan juga media online sudah ramai-ramai memprediksi siapakah bakal calon yang akan maju untuk pemilihan presiden. Munculnya tagar atau *hashtag* #2019GantiPresiden di media *online* menandakan bahwa pada saat sekarang media online sudah menjadi tempat untuk menyalurkan pendapat daripada masyarakat itu sendiri, sehingga berbagai pendapat dari masyarakat itu memunculkan banyak opini dari positif, netral dan negatif.

Perkembangan media yang sangat pesat terutama pada media online menjadikan media online pada zaman sekarang sangat sering digunakan oleh masyarakat dibandingkan media media yang lain. Media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Google+*, *Line*, *Tumblr* dan sebagainya (Evadollz, 2014). Tetapi media sosial sekarang juga digunakan untuk berinteraksi dengan sesama, menambah pertemanan dan untuk berbagi informasi dari satu ke yang lain. Media sosial juga dapat menjadi sarana promosi tak terkecuali kampanye politik pada pemilihan presiden. Kampanye lewat media sosial sangatlah digemari oleh tim sukses karena lewat media sosial semua orang dapat melihat apa saja yang di promosikan calon tersebut lewat tulisan yang ada di media sosial. Pencitraan – pencitraan juga akan dilakukan para tim sukses untuk lebih lagi menarik perhatian para pemilih khususnya *netizen* yang aktif pada media sosial.

Media sosial khususnya *Twitter* sekarang ini menjadi media yang paling banyak dilirik karena mudah diakses. Jumlah pengikut tidak terbatas dan jumlah karakter pada *tweet* itu sendiri hanya dibatasi sejumlah 280 karakter saja, sehingga mampu untuk menyampaikan pesan dari *tweet* tersebut menjadi lebih singkat, padat dan jelas. *Twitter* juga menjadi salah satu media *online* yang banyak digunakan di Indonesia, menurut BBC Indonesia selama bulan Januari hingga

Agustus penggunaan *twitter* terlebih *tweet* yang menyangkut tentang politik meningkat. Semenjak adanya tagar atau #2019GantiPresiden *twitter* menjadi salah satu media yang paling banyak digunakan untuk mengemukakan pendapatnya masing-masing, terutama pada *tweet* #2019GantiPresiden. Hal ini memunculkan stigma bahwa media sosial sekarang sangat berpengaruh untuk kegiatan politik tak terkecuali kampanye untuk pemilihan presiden di Indonesia.

Analisis sentimen atau *opinion mining* merupakan suatu proses untuk memahami, mengekstrak dan mengolah data tekstual secara otomatis untuk mendapatkan informasi sentimen yang terkandung pada suatu kalimat opini. Analisis sentimen digunakan untuk dapat melihat pendapat oleh seseorang untuk sebuah objek, sentimen itu bisa saja bernilai positif, negatif maupun netral. Begitu juga menjelang pilpres 2019, dengan adanya *twitter* sebagai media untuk menyalurkan pendapat akan ada banyak sekali perbedaan pendapat dari masing-masing pengguna *twitter*. Pada analisis sentimen ini dilakukan untuk melihat sebuah opini dari masyarakat luas tentang Pilpres 2019, besarnya sentimen publik akan masing-masing calon dapat dijadikan parameter kemenangan atau kekalahan dari calon tersebut.

Dalam teknik untuk mengklasifikasikan sebuah dokumen terbagi menjadi banyak teknik yang diantaranya adalah *Naïve Bayes*, *Decision Tree*, dan *support vector machine*. Namun pada saat sekarang metode yang paling sering digunakan adalah metode *Naïve Bayes*. Metode *Naïve Bayes* mempunyai kecepatan dan akurasi yang sangat tinggi ketika diaplikasikan dalam jumlah data yang besar (Larose, 2006).

Penelitian mengenai analisis sentimen sebenarnya sudah banyak dilakukan sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kaya (2012), menggunakan *machine learning* untuk mengklasifikasikan berita politik di kota Turki. Penelitian tersebut melakukan proses klasifikasi untuk menentukan berita politik Turki dapat dikategorikan ke dalam berita positif, negatif atau netral. Pada penelitian tersebut juga menggunakan teknik pengklasifikasian yang berbeda diantaranya *Naïve Bayes*, *Support Vector Machine(SVM)* dan *Maximum Entropy(ME)*. Dari ketiga metode tersebut metode *Naïve Bayes* sangat akurat ketika diaplikasikan pada

jumlah data yang sangat banyak, karena penelitian ini mempunyai jumlah data yang sangat banyak. Maka metode *Naïve Bayes* akan lebih akurat dibandingkan dengan *Support Vector Machine(SVM)* dan *Maximum Entriopy(ME)*. Oleh karena itu penulis bermaksud menerapkan metode *Naïve Bayes* untuk melihat sentimen masyarakat terhadap calon presiden pada Pilpres 2019 mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara mengetahui sentimen masyarakat terhadap Capres pada pilpres 2019 menggunakan *Naïve Bayes*?”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas. Penulis memberikan batasan pada masalah untuk dapat memfokuskan penelitian ini yang diantaranya :

- a. Data tweet yang digunakan adalah data tweet selama bulan Agustus – Okotober 2018 tentang “Jokowi Pilpres” dan “Prabowo Pilpres”. Data tweet diambil setelah KPU menetapkan bakal capres yang akan maju pada Pilpres 2019. Data tweet diambil diantara jam 12.00 – 15.00 WIB.
- b. Analisis tweet menggunakan *Naïve Bayes*.
- c. Data tweet yang diambil hanya tweet yang menggunakan bahasa Indonesia.
- d. Software yang digunakan adalah WEKA.
- e.

1.4 Batasan Masalah

1.4.1 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan Analisis Sentimen dan menerapkan algoritma *Naïve Bayes*.

1.4.2 Manfaat

1.4.2.1 Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama berada dibangku kuliah mengenai data mining guna untuk dapat Menganalisa Sentimen terhadap suatu opini pada masyarakat terhadap Pilpres 2019.

1.4.2.2 Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui tentang Sentimen yang terjadi selama masa kampanye Pilpres 2019.

1.4.2.3 Bagi Universitas Sahid Surakarta

Universitas dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pembelajaran yang telah diperoleh dibangku kuliah sebagai bahan untuk evaluasi.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 15 Agustus 2018 – 30 Oktober 2018 dan penelitian ini dilakukan pada platform *Twitter* dan *Tweetdeck*.

1.5.2 Alat dan Kebutuhan

Kebutuhan sistem yang digunakan dalam Analisis Sentimen Pada Twitter Menjelang Pilpres 2019 Menggunakan Algoritma *Naïve Bayes Classifier* terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak yaitu :

a. Perangkat Keras (*Hardware*) terdiri dari :

No	Hardware	Spesifikasi
1	Processor	Intel(R) Core(TM) i3
2	Memory(RAM)	2 GB
3	Hardisk	500 GB
4	VGA Card(OnBoard)	1 GB
6	Monitor	Standart CRT/LCD
7	KeyBoard	Standart PS/2

b. Perangkat Lunak (*Software*) terdiri dari :

No	Software	Keterangan
1	Windows 7	Operating System
2	Ms Office	Lembar Kerja
3	Weka	Aplikasi Pengolah Data
4	Xampp	Web Server
5	Mozilla Firefox	Web Browser

1.5.3 Metodologi Penelitian

Metode *Naïve Bayes* adalah penggolongan statistik sederhana berdasarkan teorema bayes yang mengasumsikan bahwa keberadaan atau ketiadaan dari suatu kelas dengan fitur lainnya. Sifatnya yang sebagai mode probabilitas, *Naïve Bayes* dapat dilatih dengan efisien sebagai *supervised learning*.

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan platform *Tweetdeck* untuk memudahkan mengambil data *tweet*. Karena dalam *Tweetdeck* memberikan opsi untuk memilih tanggal dan waktu dan bahasa yang digunakan pada suatu *tweet*, maka akan lebih detail lagi dalam pengambilan sebuah *tweet*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memuat tentang metode penulisan yang digunakan dalam pembuatan laporan penelitian, dengan uraian sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian serta Sistematika Penulisan.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori pendukung yang akan digunakan pada pembahasan masalah serta memperjelas tentang Analisis Sentimen, Algoritma *Naïve Bayes* dan Pengujian Sistem.

c. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan menjelaskan tentang Analisis Sistem, Analisis Sistem penelitian yang akan dikerjakan, Analisis Penelitian yang diperoleh yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

d. BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISIS HASIL

Dalam bab ini menjelaskan tentang Implementasi Penelitian, Pengujian Data yang telah diolah serta menganalisa hasil yang sudah diuji.

e. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dan rangkuman dari pembahasan, serta berisi saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk dapat dikembangkan ke tahap berikutnya.



UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA